

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (sosiologis), yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik secara perilaku yang didapat melalui wawancara maupun perilaku yang nyata yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung.⁴¹

Penulis secara langsung pergi ke Desa Bahaur Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau untuk mengadakan penelitian terhadap para ahli waris yang membagi warisannya berdasarkan mampu dan tidaknya. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif, yaitu penulis berusaha menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung dari objek penelitian dengan bahasa yang mudah dipahami.⁴²

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Desa Bahaur Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau, dengan alasan atas pertimbangan sebagai berikut :

⁴¹Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.280.

⁴²Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2010)hlm 154.

- a. Lokasi merupakan daerah yang mana telah terjadi kasus pembagian warisan yang dibagi dengan mengutamakan yang mampu terlebih dahulu daripada yang tidak.
- b. Lokasi penelitian ini peneliti pilih karena tatacara pembagian warisan yang digunakan tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 5 orang ahli waris yang diantaranya dua laki-laki dan dua perempuan dari ahli waris yang bersangkutan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pembagian Harta Waris oleh Masyarakat Desa Bahaur Kecamatan Kahayan Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer: yaitu data-data yang diperoleh langsung dari salah satu ahli waris yang membagi warisan ahli waris.
- b. Data Sekunder: yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari keluarga ahli waris yang mengetahui tentang permasalahan pembagian warisan ahli waris di Desa Bahaur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini informannya adalah ahli waris yang mendapatkan pembagian warisan berdasarkan ukuran kekayaan ahli waris dan keluarga yang mengetahui permasalahan tentang pembagian warisan berdasarkan ukuran kekayaan ahli waris.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan menggunakan Wawancara dan Dokumentasi.

1. Wawancara

yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertemu secara langsung ataupun melalui media telekomunikasi.⁴³

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan

⁴³V Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 31.

masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁴

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah teknik pengolahan data :

1. Pengolahan Data : penulis menggunakan teknik editing, yaitu penulis melakukan seleksi data dan melengkapi data yang diperoleh sehingga data valid dan sesuai dengan fakta.
2. Penyajian Data
 - a. Deskriptif, yaitu penulis memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
 - b. Dokumentasi, yaitu menghimpun data fisik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti
 - c. Matriks, yaitu penulis menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk tabel untuk mempermudah membaca dan memahaminya.

3. Analisis Data

Adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁵

⁴⁴Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 152.

⁴⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 31

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data dengan mengurutkan dan mengkategorikan dan memberikan pendapat terhadap fakta yang diperoleh kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan fikiran penulis sendiri berdasarkan teori yang telah ditemukan.

F. Tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di lapangan. Lalu hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Pembagian Harta Warisan oleh masyarakat desa Bahaur, agar penelitian ini sempurna maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian di seminarkan pada Jumat, 2 Mei 2021 ruang Munaqasyah Daring.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah diseminarkan dan diadakan konsultasi dengan dosen pembimbing, pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian pada tanggal 7 februari, yang akan dilaksanakan selama 1(satu) bulan dari tanggal 8 februari sampai

8 maret 2022 sesuai dengan surat izin penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya terhadap terhadap data yang sudah terkumpul terhadap data yaitu Pembagian Harta Waris Oleh Masyarakat (studi kasus di Desa Bahaur).

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnanya, maka dikonsultasikan secara intensif dengan Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.